

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PRINGKUKU TAHUN 2022

Rofifah Arum Wisdawati¹, Yuni Kusmiyati², Nanik Setiyawati³

¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantriheron, Kota Yogyakarta

e-mail : 27rofifah@gmail.com, nanik.setiyawati@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* di Indonesia mencapai 27,7% pada tahun 2019. *Stunting* diakibatkan oleh kekurangan gizi kronis terutama dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan. Dampak *stunting* yaitu pertumbuhan dan perkembangan tidak optimal dan meningkatkan risiko obesitas dan penyakit lainnya. Prevalensi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pringkuku 17,6%.

Tujuan: Diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pringkuku

Metode: Penelitian observasional desain *case control*. Subjek penelitian balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pringkuku Tahun 2022, jumlah sampel 27 orang kelompok kasus dan 27 orang kelompok kontrol. Teknik sampling menggunakan *accidental sampling*. Variabel penelitian berat bayi lahir, pendidikan ibu, pendapatan keluarga, ASI eksklusif dan Pola pemberian makan. Instrumen penelitian kuesioner. Analisa data terdiri dari analisis univariat, uji *chi square* dan regresi logistik.

Hasil: Hasil uji didapatkan faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* yaitu ASI eksklusif dan pola pemberian makan. Faktor yang tidak berhubungan yaitu berat bayi lahir, pendidikan ibu dan pendapatan keluarga. Hasil uji regresi logistik menunjukkan ASI eksklusif merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi kejadian *stunting* dengan nilai OR 4,6.

Kesimpulan: ASI eksklusif dan pola pemberian makan memiliki hubungan dengan kejadian *stunting*. Berat bayi lahir, pendidikan ibu dan pendapatan keluarga tidak memiliki hubungan dengan kejadian *stunting*. Faktor ASI eksklusif paling dominan mempengaruhi kejadian *stunting*, balita yang tidak ASI eksklusif berisiko 4,6 kali lebih tinggi untuk mengalami *stunting*.

Kata Kunci: Pola pemberian makan, ASI eksklusif, *stunting*.

*RISK FACTOR OF STUNTING IN WORKING AREA
OF PRIMARY HEALTH CARE PRINGKUKU IN 2022*

Rofifah Arum Wisdawati¹, Yuni Kusmiyati², Nanik Setiyawati³
¹²³*Midwifery Departement, Health Polythecnic of Health Ministry Yogyakarta*
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta City
e-mail : 27rofifah@gmail.com, nanik.setiyawati@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: *Stunting in Indonesia reached 27.7% in 2019. Stunting caused by chronic malnutrition especially in the First 1000 Days of Life. The impact of stunting is growth and development are not optimal and increase the risk of obesity and other diseases. The prevalence of stunting in the work area of Pringkuku PHC is 17.6%.*

Objective: *Determine factors that influence the incidence of stunting in working area of PHC Pringkuku*

Research: *Observational research with case control design. Subject of study is toddlers aged 24-59 months. The number of samples is 27 people in the case group and 27 people in the control group. The sampling technique uses simple accidental sampling. Research variables is the weight of the baby born, mother education, family income, exclusive breastfeeding and feeding patterns Data analysis used univariate, chi square test, and logistic regression.*

Results: *The results obtained several risk factors related to stunting including exclusive breastfeeding and feeding patterns. Unrelated factors are the weight of the baby born, mother education and family income. The results of the logistic regression test showed that exclusive breastfeeding were the most dominant factor influencing stunting with odds ratio value 4,6.*

Conclusion: *Exclusive breastfeeding and feeding patterns have a relationship with the incidence of stunting. The weight of the baby's birth, mother education and family income have no relationship with the incidence of stunting. Exclusive breastfeeding are most dominant factor influencing the incidence of stunting, toddlers who are not exclusively breastfed are at 4.6 times higher risk of stunting.*

Keyword: *feeding patterns, exclusive breastfeeding, stunting.*